

## RINGKASAN

**Sistem Kemitraan Pembenuhan Padi (*Oryza Sativa L.*) Pada PT. Sang Hyang Seri UPB (Unit Produksi Benih) Muncar, Kabupaten Banyuwangi**, Putri Ayu Anggraini, NIM D41211130, Tahun 2024, 44 hlm. Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Ibu Dr. Tanti Kustiari, S.Sos., M.Si.

Magang Industri merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang Industri bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Magang Industri mahasiswa dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi magang. Mahasiswa juga diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang.

Magang Industri dilakukan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar yang berlokasi di Jl. Raya Muncar No. 4-6, Kedungrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi, dari 10 Juli 2024 – 02 Desember 2024. Tujuan magang industri di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar adalah untuk menjelaskan dan menerapkan POAC dalam manajemen produksi benih padi. Metode yang digunakan selama magang yaitu praktik lapang, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

PT Sang Hyang Seri merupakan perusahaan yang menyediakan bibit dan pupuk, serta jasa pembinaan dan pelayanan teknologi. Kemitraan dengan PT Sang Hyang Seri dapat menjadi solusi bagi petani. PT Sang Hyang Seri melakukan kemitraan dengan kelompok tani penangkar agar memperoleh pasokan calon benih padi. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar

tidak mencapai target produksinya yang disebabkan oleh beberapa masalah yang diantaranya berkaitan dengan sistem kemitraan perusahaan. Mitra tani PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar pada tahun 2021 berjumlah 24 petani, dan pada tahun 2022 mitra tani yang bekerja sama dengan pihak perusahaan berkurang hingga tersisa 5 mitra tani, kemudian pada tahun 2024 berkurang kembali hingga tersisa 3 mitra tani.

Permasalahan terkait proses kemitraan yang terjadi pada PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar ditunjukkan menggunakan diagram ishikawa. Dimana Faktor yang pertama adalah *Environment* atau Lingkungan, yaitu lokasi lahan sulit dijangkau dengan solusi permasalahan, yaitu dengan memprioritaskan pemilihan lokasi mitra yang mudah diakses, dan memasukkan faktor lokasi sebagai salah satu kriteria penting dalam perencanaan dan pemilihan mitra. Faktor yang kedua adalah *Man* atau Manusia, yaitu Komunikasi antar kedua belah pihak lemah dan solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi yang menyeluruh dan edukasi yang berkelanjutan kepada petani. Faktor yang ketiga adalah *Method* atau Metode, yaitu kesepakatan harga tidak tercapai dan solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan perjanjian tertulis tentang kesepakatan harga yang ingin dicapai kedua belah pihak.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**